

HUBUNGAN PERSEPSI MAHASISWA D-IV KEBIDANAN TENTANG PROFESI BIDAN PENDIDIK DENGAN PRESTASI BELAJAR DI STIKES 'AISYIYAH YOGYAKARTA

Qonita¹, Umu Hani Edi N²

Abstract : Education Diploma in Midwifery IV is a Midwife Education Level Bachelor of Applied Science as an integral part of higher education systems of health workers to support health development efforts. D-IV students as prospective midwives Midwifery educators must have a good perception of the profession soon as service providers, managers and educators. This research is quantitative research with cross sectional design. Samples were taken with a total sampling that is 59 students. The results of this research obtained positive results with a nil correlation $r = 0.427$, which means the level of closeness of relationship enough. result of learning achievement is most commonly owned by highly satisfactory category 54 people (91.5%) and D-IV student perceptions about the profession of midwifery midwife educators greatest strength is in the category of 33 people (55.9 %).

Kata kunci : Persepsi, Profesi Bidan Pendidik, Prestasi Belajar

PENDAHULUAN

Angka Kematian Ibu (AKI) merupakan ukuran atau parameter yang dipakai untuk menilai baik-buruknya keadaan pelayanan kebidanan dalam suatu Negara atau daerah (Wiknjosastro, 2005).

MDGs adalah sebuah inisiatif pembangunan yang dibentuk pada tahun 2000 yang memiliki Upaya untuk memenuhi hak-hak dasar kebutuhan manusia melalui komitmen bersama antara 189 negara anggota PBB untuk melaksanakan 8 (delapan) tujuan pembangunan. Data tujuan keempat MDGs 2015 yaitu mengurangi tingkat kematian anak, sedangkan pada tujuan kelima MDGs 2015 adalah meningkatkan kesehatan ibu dengan memiliki target keenamnya yaitu menurunkan $\frac{3}{4}$ -nya tingkat kematian ibu di Indonesia antara 1990 ke 2015.

1. Mahasiswa D-IV Prodi Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta
2. Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

Tenaga kesehatan dalam menunjang pembangunan kesehatan diharapkan dapat berperan sebagai pemikir, perencana, pelaksana serta penggerak pembangunan. Bidan merupakan salah satu ujung tombak pembangunan kesehatan maka perlu ditingkatkan melalui pembangunan pendidikan berjenjang dan berkelanjutan.

Pendidikan Diploma IV Kebidanan merupakan Pendidikan Bidan Tingkat Sarjana Sains Terapan sebagai bagian integral dari sistem pendidikan tinggi tenaga kesehatan untuk mendukung upaya pembangunan kesehatan (STIKES 'Aisyiyah, 2009).

Legawati (2005), mengemukakan prestasi dalam bahasa inggris adalah *achievement* yang berarti suatu hasil belajar. Untuk mencapai prestasi belajar mahasiswa sebagaimana yang diharapkan, maka perlu diperhatikan beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain; faktor yang terdapat dalam diri mahasiswa (faktor internal), dan faktor

yang terdiri dari luar mahasiswa (faktor eksternal) (Ridwan, 2008).

Mahasiswa D-IV Kebidanan sebagai calon bidan pendidik harus memiliki persepsi yang baik terhadap profesinya kelak sebagai pemberi layanan, pengelola dan pendidik. Menurut Walgito (2003), persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian terhadap stimulus yang diterima oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Karena merupakan aktivitas yang *intergrated*, maka seluruh pribadi, seluruh apa yang ada dalam diri individu ikut aktif berperan dalam persepsi itu.

Dalam bahasa Inggris, persepsi adalah *perception*, yaitu cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahannya daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindera, daya ingat dan daya jiwa (Marliany, 2010).

Depkes RI (1999) dalam Tandi Bara (2001) menjelaskan bahwa program pendidikan D-IV Bidan Pendidik diselenggarakan atas dasar landasan idiil Pancasila dan landasan juridis Undang-Undang Dasar 1945 yang diamalkan berdasarkan perencanaan operasional.

Persepsi mahasiswa D-IV Kebidanan terhadap profesi bidan pendidik dapat diartikan sebagai daya pikir dan daya pemahaman terhadap profesi bidan pendidik (Marliany, 2010).

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis merumuskan masalah penelitian yaitu “Adakah hubungan persepsi mahasiswa D-IV Kebidanan tentang profesi bidan pendidik dengan prestasi belajar di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta?’”.

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa D-IV Kebidanan tentang profesi bidan pendidik, mengetahui prestasi belajar, dan untuk mengetahui hubungan persepsi mahasiswa

D-IV Kebidanan dengan prestasi belajar di STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan rancangan *cross sectional*. Dalam upaya menjelaskan pola hubungan antar variabel, digunakan metode korelasional dengan teknik analisis inferensial yang relevan. Berdasarkan data yang diperoleh, maka dengan menggunakan metode tersebut diharapkan dapat dijelaskan mengenai makna dan pola hubungan antar variabel yang diteliti, kemudian dibuat prediksi dan implikasinya.

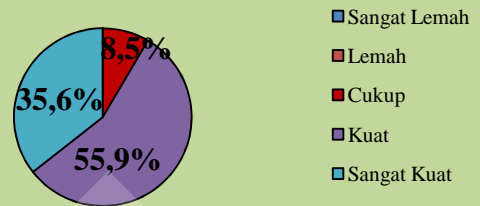
Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa D-IV Kebidanan STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta tahun ajaran 2009-2010 sebanyak 59 orang. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah seluruh populasi (*total sampling*). Maka jumlah sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah jumlah seluruh populasi yaitu sebanyak 59 orang.

Variabel persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik di dapat dari pengisian angket dalam bentuk kuesioner. Variabel prestasi belajar di dapat dari metode dokumentasi, yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku dan sebagainya.

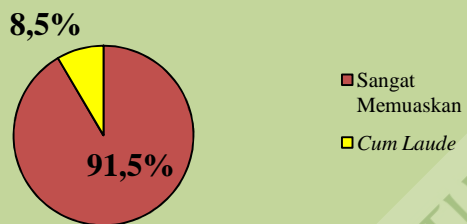
Uji coba instrumen penelitian dilakukan untuk menguji validitas dan reliabilitas kuisisioner dengan menggunakan rumus korelasi *product moment*. Uji coba dilakukan terhadap 30 orang responden yang memiliki karakteristik yang sama dengan responden yaitu mahasiswa D-IV Kebidanan Universitas Respati Yogyakarta. Berdasarkan hasil uji coba angket sebanyak 30 siswa dari 30 butir item soal, diperoleh 26 yang valid, sedangkan 4 butir item soal yang tidak valid dibuang.

Analisis data pada penelitian ini dilakukan dengan teknik analisis kuantitatif. Bentuk uji yang digunakan yaitu korelasi *spearman rank*.

Persepsi Mahasiswa D-IV Kebidanan Tentang Profesi bidan Pendidik



Prestasi Belajar



Tabel 1 Rekapitulasi Jawaban Responden tentang Persepsi atas Profesi Bidan Pendidik (dalam %)

Alternatif Jawaban	Indikator				Rata-rata
	Tugas Bidan Pendidik	Prospek Bidan Pendidik	Honor / Imbalan	Kedudukan di Masyarakat	
Sangat Kuat	83	63	15	19	45,00
Kuat	17	19	47	61	36,00
Cukup	0	18	27	20	16,25
Lemah	0	0	9	0	2,25
Sangat Lemah	0	0	2	0	0,50
Jumlah	100	100	100	100	100,00

Sumber : Penelitian Lapangan, 2010

Prosentase persepsi Mahasiswa D-IV Kebidanan tentang profesi bidan pendidik menilai baik, hal ini didukung jawaban responden yang mengatakan sangat kuat 45%, kuat 36% dan cukup 16,25%. Sementara yang tidak mendukung (lemah dan sangat lemah) hanya sebesar 2,75%.

Sesuai dengan pendapat Marliany (2010), bahwa persepsi adalah cara pandang terhadap sesuatu atau mengutarakan pemahaman hasil olahannya daya pikir, artinya persepsi berkaitan dengan faktor-faktor eksternal yang direspons melalui pancaindera, daya ingat dan daya jiwa. Sedangkan pendapat Ridwan (2008), bahwa salah satu keadaan individu yang dapat mempengaruhi hasil persepsi yaitu psikologis, antara lain mengenai pengalaman, perasaan, kemampuan berpikir, kerangka acuan, motivasi akan berpengaruh pada seseorang dalam mengadakan persepsi.

Hasil analisis *Rank Spearman*, menghasilkan nilai korelasi sebesar 0,427 dan bernilai positif. Artinya dengan korelasi positif ini dapat dikatakan apabila persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik meningkat akan menimbulkan peningkatan pada prestasi belajarnya, dan akan terjadi sebaliknya apabila persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan

pendidik lemah maka akan mengakibatkan prestasi belajarnya juga menurun.

Sesuai dengan teori bahwa faktor internal yang mempengaruhi prestasi belajar yaitu kapasitas (IQ), bakat khusus, motivasi, minat, kematangan kesiapan, sikap / kebiasaan / persepsi (Syamsuddin Makmun, 2004).

Besarnya sumbangan (koefisien diterminan koefisien penentu) variabel persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik terhadap variabel prestasi belajar dengan rumus:

$$KP = r^2 \cdot 100\% = (0,427)^2 \cdot 100\% = 18,23 \%$$

Artinya pengaruh persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik terhadap prestasi belajar sebesar 18,23 % dan sisanya 81,77 % ditentukan oleh variabel lain.

Untuk mengetahui dan membuktikan koefisien tersebut dapat diberlakukan pada populasi dimana sampel diambil, maka perlu diuji signifikansinya dengan menggunakan komputerisasi dengan taraf signifikansi 0,001 (<0,05) maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik dengan prestasi belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang hubungan persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik dengan prestasi belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta dapat disimpulkan sebagai berikut: prestasi Belajar mahasiswa D-IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta umumnya memiliki nilai memuaskan, yaitu sebanyak 54 orang (91,5%) dan sebanyak 5 orang (8,5%) memiliki nilai *cum laude*. Persepsi yang dimiliki mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta, yaitu kuat sebanyak 33 orang (55,9%), sangat kuat sebanyak 21 orang (35,6%) dan cukup sebanyak 5 orang (8,5%). Hubungan kedua variabel antara Persepsi dengan Prestasi Belajar

mahasiswa D-IV STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta menghasilkan korelasi yang positif dengan nilai $r = 0,427$ yang artinya tingkat keeratan hubungannya **cukup**. Hasil uji signifikansi korelasi menunjukkan ada hubungan persepsi mahasiswa D-IV kebidanan tentang profesi bidan pendidik dengan prestasi belajar di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta signifikan pada taraf kepercayaan 99% atau pada $\alpha = 1\%$ (0,001) dengan menggunakan SPSS.

Saran

Saran bagi institusi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu agar proses pendidikan yang dilaksanakan di D-IV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kualitas lulusannya sehingga menjadi pilihan yang dapat dibanggakan oleh masyarakat Yogyakarta khususnya dan bangsa Indonesia pada umumnya. Saran bagi dosen/ pembimbing akademik/ konselor, diharapkan dapat meningkatkan kualitas diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi atau pelatihan-pelatihan sesuai dengan kompetensi, sehingga mampu menjamin mutu lulusannya. Saran bagi mahasiswa D-IV Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yaitu agar dapat menjadi mahasiswa yang berkualitas dengan membangun motivasi diri secara positif dalam belajarnya sehingga prestasi belajar mencapai yang tertinggi / terbaik secara merata pada semua mahasiswa. Saran bagi peneliti selanjutnya yaitu agar dapat dijadikan awal dan dasar pertimbangan yang berharga bagi penentuan kebijaksanaan pendidikan kesehatan yang lebih maju dan berkualitas di masa yang akan datang.

DAFTAR RUJUKAN

- Legawati, 2005, *Hubungan Dukungan Sosial Keluarga Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Jurusan Kebidanan Angkatan IV Semester VI Politeknik Kesehatan Palangkaraya*, Skripsi Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Marliany, Rosleny, 2010, *Psikologi Umum*, Pustaka Setia, Bandung.
- Ridwan, *Kegiatan Belajar Terhadap Prestasi Yang Dicapai*, Mei 3, 2008, <http://ridwan202.wordpress.com>.
- Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan 'Aisyiyah Yogyakarta, 2009, *Panduan Akademik 2009-2010*, Yogyakarta.
- Syamsuddin Makmun, Abin, 2004, *Psikologi Pendidikan*, PT Remaja Rosdakarya Offset, Bandung.
- Walgito, Bimo, 2003, *Psikologi Sosial (Suatu Pengantar)*, CV. Andi Offset, Yogyakarta.
- Wiknjosastro, Hanifa (editor), 2005, *Ilmu Kebidanan*, Yayasan Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo, Jakarta.